

ABSTRAK

Hipertensi adalah merupakan penyakit yang memerlukan terapi jangka panjang bahkan seumur hidup. Penggunaan obat antihipertensi perlu diawasi dan terbukti mampu mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob periode Januari – November 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data diambil dari Rekam Medis pasien. Diperoleh sampel 62 pasien hipertensi dengan terapi obat antihipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien hipertensi yang berjenis laki-laki 29 orang (46,78%) dan perempuan 33 orang (53,22%). Berdasarkan usia terbanyak pada rentang usia 56 tahun sampai 65 tahun dengan persentase 43,54%. Persentase tekanan darah terbanyak adalah hipertensi tahap II yaitu 66,13%. Persentase penyakit penyerta terbanyak adalah diabetes mellitus 2 yaitu 29,03%. Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap periode Januari – November 2017 berdasarkan metode ATC/DDD yang terbanyak adalah amlodipin 36,01 DDD/*patient-days* dengan kode ATC yaitu CO8CA01. Profil penggunaan obat antihipertensi berdasarkan DU 90% yaitu golongan CCB (amlodipin 58,37%), golongan ACEI (captopril 16,48%), golongan ARB (candesartan 7,55% dan valsartan 5,50%), dan golongan β -Blocker (bisoprolol 3,55%).